

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
NABI MUHAMMAD SAW ADA DI DALAM SURGA
DI DALAM MESJID NABI DI MADINAH**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Juli 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
NABI MUHAMMAD SAW ADA DI DALAM SURGA
DI DALAM MESJID NABI DI MADINAH
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.**

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai Nabi Muhammad saw ada di dalam surga di dalam mesjid Nabi di Madinah, berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai Nabi Muhammad saw ada di dalam surga di dalam mesjid Nabi di Madinah, yaitu ayat-ayat:

"Dan bersegera kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam 19: 17)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasin: 36: 9)

Dalam usaha membuka tabir mengenai Nabi Muhammad saw ada di dalam surga di dalam mesjid Nabi di Madinah, penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipoteze Nabi Muhammad saw ada di dalam surga di dalam mesjid Nabi di Madinah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara

berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

NABI MUHAMMAD SAW ADA DI DALAM SURGA DI DALAM MESJID NABI DI MADINAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk mengungkapkan rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133)"...*Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat* (Yaasiin: 36: 9)

Nah, disini Allah telah mendeklarkan: "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72).

Dengan deklarasi Allah "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133) membuktikan bahwa "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) ada di "...*bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133)

Nah, dengan deklarasi Allah ini, terbuka rahasia yang sebenarnya, mengenai "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133). Dimana "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) dan "...*bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133) adalah bersatu.

Jadi, setelah 30 hari manusia meninggal, keluar "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) dari tubuh manusia yang meninggal itu.

Nah, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) yang masuk "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) berada tidak jauh dari tempat manusia yang meninggal itu di kubur.

Atau dengan kata lain, "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) berada di sekitar kuburan.

Nah, berdasarkan bukti ini, ketika Nabi Muhammad saw meninggal dunia setelah 30 hari Nabi Muhammad saw meninggal, keluar "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) dari tubuh Nabi Muhammad saw dan langsung masuk "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) yang berada tidak jauh dari tempat Nabi Muhammad di makamkan.

Atau bisa juga dikatakan, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw dan langsung masuk "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) yang berada di dalam mesjid Nabi di Madinah.

Ini, adalah rahasia Allah yang besar, yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia.

Jadi, ketika muslim yang masuk ke dalam mesjid Nabi dan mengunjungi rawdah Nabi, sama dengan muslim masuk kedalam "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133), dimana Nabi Muhammad saw di makamkan.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa muslim yang masuk kedalam mesjid Nabi tidak melihat "...*surga*...(Ali 'Imran : 3: 133) tempat "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat* (Yaasiin: 36: 9)

Nah, artinya, pandangan mata manusia terbatas, dimana manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihat cahaya.

"...*surga*...(Ali 'Imran : 3: 133) tempat "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw, terletak diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, "...*surga*...(Ali 'Imran : 3: 133) tempat "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw adalah ghaib.

Oleh karena itu, muslim yang masuk ke dalam mesjid Nabi dan mengunjungi rawdah Nabi tidak bisa melihat "...*surga*...(Ali 'Imran : 3: 133) tempat "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw

Ini, adalah rahasia besar yang dideklarkan oleh Allah kepada seluruh muslim di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku*...(Shaad : 38: 72)" "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi*...(Ali 'Imran : 3: 133)" "...*Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat* (Yaasiin: 36: 9)

Nah, disini Allah telah mendeklarkan: "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi*...(Ali 'Imran : 3: 133) "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku*...(Shaad : 38: 72).

Dengan deklarasi Allah "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi*...(Ali 'Imran : 3: 133) membuktikan bahwa "...*surga*...(Ali 'Imran : 3: 133) ada di "...*bumi*...(Ali 'Imran : 3: 133)

Nah, dengan deklarasi Allah ini, terbuka rahasia yang sebenarnya, mengenai "...*surga*...(Ali 'Imran : 3: 133). Dimana "...*surga*...(Ali 'Imran : 3: 133) dan "...*bumi*...(Ali 'Imran : 3: 133) adalah bersatu.

Jadi, setelah 30 hari manusia meninggal, keluar "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) dari tubuh manusia yang meninggal itu.

Nah, "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang masuk "...*surga*...(Ali 'Imran : 3: 133) berada tidak jauh dari tempat manusia yang meninggal itu di kubur.

Atau dengan kata lain, "...*surga*...(Ali 'Imran : 3: 133) berada di sekitar kuburan.

Nah, berdasarkan bukti ini, ketika Nabi Muhammad saw meninggal dunia setelah 30 hari Nabi Muhammad saw meninggal, keluar "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) dari tubuh Nabi Muhammad saw dan langsung masuk "...*surga*...(Ali 'Imran : 3: 133) yang berada tidak jauh dari tempat Nabi Muhammad di makamkan.

Atau bisa juga dikatakan, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw dan langsung masuk "...**surga...**(Ali 'Imran : 3: 133) yang berada di dalam mesjid Nabi di Madinah.

Ini, adalah rahasia Allah yang besar, yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia.

Jadi, ketika muslim yang masuk ke dalam mesjid Nabi dan mengunjungi rawdah Nabi, sama dengan muslim masuk kedalam "...**surga...**(Ali 'Imran : 3: 133), dimana Nabi Muhammad saw di makamkan.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa muslim yang masuk kedalam mesjid Nabi tidak melihat "...**surga...**(Ali 'Imran : 3: 133) tempat "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat** (Yaasiin: 36: 9)

Nah, artinya, pandangan mata manusia terbatas, dimana manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihat cahaya.

"...**surga...**(Ali 'Imran : 3: 133) tempat "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw, terletak diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, "...**surga...**(Ali 'Imran : 3: 133) tempat "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw adalah ghaib.

Oleh karena itu, muslim yang masuk ke dalam mesjid Nabi dan mengunjungi rawdah Nabi tidak bisa melihat "...**surga...**(Ali 'Imran : 3: 133) tempat "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw

Ini, adalah rahasia besar yang dideklarkan oleh Allah kepada seluruh muslim di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se